

ABSTRAK

Jumlah produksi catering merupakan hal sangat penting dalam sebuah perusahaan yang bergerak dibidang makan terkhusus di PT. Aerofood Indonesia yang mana jumlah produksi adalah salah satu ketententuan perusahaan catering bisa di nyatakan baik apabila produksinya meningkat. Dimasa pandemi seperti ini produksi catering sudah menurun dikarenakan sistem penerbangan banyak yang di tutup aksesnya. Akan tetapi PT Aerofood tetap berusaha mengendalikan bagaimana caranya agar tetap memproduksi walaupun tidak sebanayak jumlah produksi sebelum pandemi. Aerofood juga mencari vendor lain bukan hanya melalui penerbangan tetapi menyediakan catering bagi acara-acara besar yang membutuhkan jasa catering.

Tujuan pembahasan ini adalah untuk mengetahui perbandingan jumlah produksi sebelum dan masa pandemi Covid 19 PT. Aerofood ACS Kualanamu. Teknik penghimpunan informasi kualitatif yang didapat meleui wawancara dengan beberapa staff yang ada di PT Aerofood ACS Kualanamu.

Hasil penelitian di PT Aerofood ACS Kualanamu bahwa jumlah meal masa pandemi menurun drastis hingga 90% dikarenakan keluarnya peraturan pemerintahan terkait pembatasan wilayah dan lockdown dan jumlah produksi dinyatakan tidak baik karena kondisi cashflow perusahaan yang tidak lancar.

Kata kunci: jumlah, produksi, catering.